

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G.R and M. Adrim. 2003. Coral reef fishes of Indonesia. Zoological Studies, 42 (1): 1-72.
- Allen, G.R. 1985. FAO Species Catalogue. Volume 6. Snapper of the World An Annotated and Illustrated Catalogue of Lutjanid Species Known to. FAO Fish. Synop., No. 125. Rome.
- Allen, G.R. and M.V. Erdmann, 2012. Reef fishes of the East Indies. Perth, Australia: University of Hawai'i Press, Volumes II. Tropical Reef Research. 1,292 pp.
- Anderson, W.D. Jr and G.R. Allen, 2001. Lutjanidae. Jobfishes. p. 2840- 2918. In K.E. Carpenter and V. Niem (eds.) FAO species identification guide for fishery purposes. The living marine resources of the Western Central Pacific. Vol. 5. Bony fishes part 3 (Menidae to Pomacentridae). FAO, Rome. 2840 – 2853.
- Asikin. 1971. Sinopsis biologi ikan layang (*Decapterus* sp.). Lembaga Penelitian Perikanan Laut. Jakarta.
- Badrudin, M. dan H.R. Barus. 1989. Stok ikan bambangan (Lutjanidae) di perairan Pantai Utara Rembang, Jawa Timur. J. Penelitian Perikanan Laut, 53:61-68.
- Badrudin, Sumiono, B., & Rahmat, E. (2008). Kakap Merah. (p. 40). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Bambang Sumiono, Tri Ernawati, dan Wedjatmiko. 2010. Analisis penangkapan kakap merah dan kerapu di perairan barru, sulawesi selatan. Balai Riset Perikanan.
- Burhanuddin A I, Iwatsuki Y. 2010. The snapper (lutjanidae) of spermonde archipelago, south Sulawesi. *Jurnal Ikhtiologi Indonesia*. 10(1):83-92.
- Carpenter, K. E., and V. H, Niem. 2001. FAO Species Identification Guide for Fishery Purpose. The Living Marine Resources of the Western Central Pacific. Vol. 5. Bony Fishes part 3 (Menidac to Pomacentridae). Rome, FAO. 2856 pp.
- DKP Sulsel. 2021. Produksi Komoditas Kakap Tahun 2009-2021. Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan
- Edrus, I.N dan Suharti, S.R. 2016. Sumber Daya Ikan Karang di Taman Wisata Alam Gili Matra, Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, Vol. 22 No. 4, p- ISSN: 0853-5884, eISSN: 2502-6542, hal. 225-242.
- FAO. 2003. Fisheries Management. 2. The Ecosystem Approach To Fisheries. FAO Technical Guidelines For Responsible Fisheries. Suppl. 2. FAO. Rome. 122pp.
- Feary DA, GR Almany, GP Jones & MI McCormick. 2007. Coral degradation and the structure of tropical reef Fish communities. *Mar. Ecol. Prog. Ser.*, 333: 243–248.
- Husain, A. A. A. 2022. Modul Identifikasi Visual Jenis Ikan Kerapu dan Kakap yang Diperdagangkan di Tempat Penjual Ikan. Workshop MBKM Kedaireka 2022. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Froese, R. and D. Pauly. Editors. 2018. FishBase. World Wide Web electronic publication. www.fishbase.org, version (06/2018).

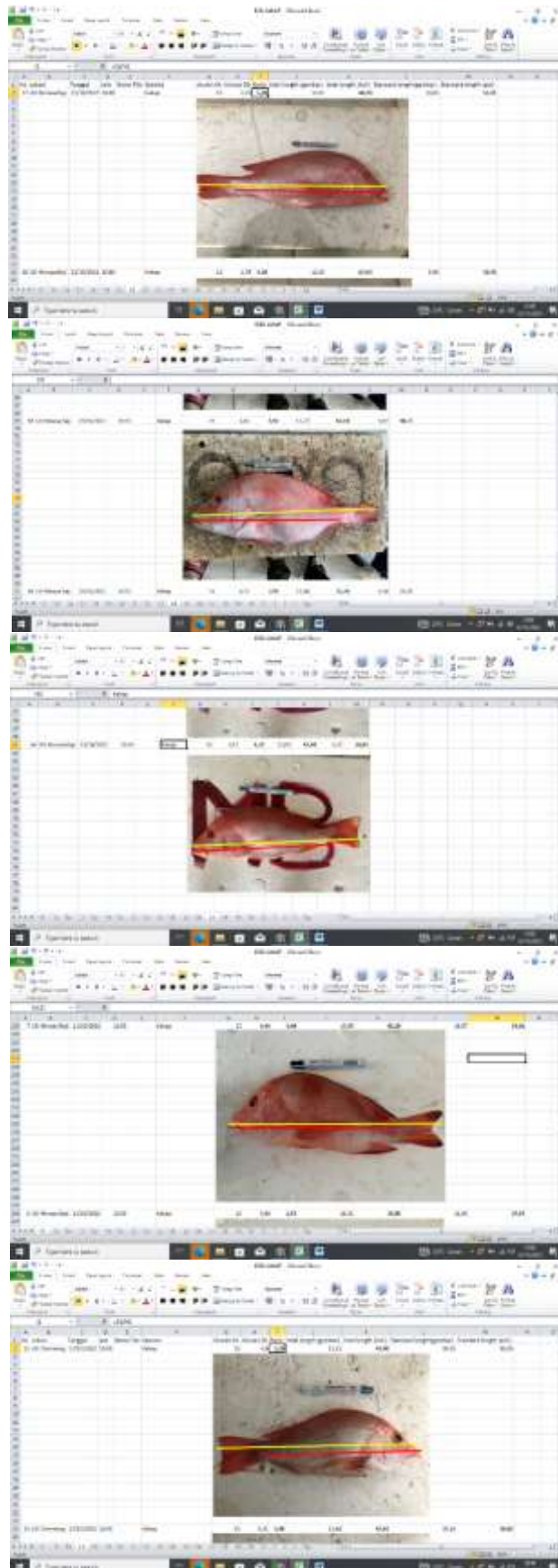
- Hadi, T. A., Giyanto, Prayudha, B., Hafizt, M., Budiyanto, A., & Suharsono. 2018. Status Terkini Terumbu Karang Indonesia 2018. Puslit Oseanografi – LIPI.
- Kusuma, A. B., Tapilatu, R., Ferdinand, & Tururaja. 2021. Identifikasi Morfologi Ikan Kerapu (Serranidae: Epinephelinae) yang Didaratkan di Waisai Raja Ampat. *Jurnal Enggano*, 6(1), 37–46.
- Marzuki, Sahabi dan Djamal, Rachman. 1992. "Penelitian Penyebaran, Kepadatan Stok Dan Beberapa Parameter Biologi Induk Kakap Merah Dan Kerapu Di Perairan Laut Jawa Dan Kepulauan Riau". *Jurnal Pen. Perikanan Laut*. No 68.
- Melianawati, R., & Aryati, R. W. 2012. Budidaya Ikan Kakap Merah *Lutjanus sebae*. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(1), 80–88.
- Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2021. *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Tahun 2021*.
- Nurjannah, N. 2021. Pengaruh salinitas terhadap perubahan osmolaritas dan sintasan larva ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Oktaviyani S. 2018. Mengenal marga *Lutjanus*, salah satu komoditas unggulan dalam perikanan tangkap. *Jurnal Oseana*. 43(3): 29-39
- Prasmatio R M, Rahmat B, Yuniar I. 2020. Deteksi dan pengenalan ikan menggunakan algoritma convolutional neural network. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*. 1(2): 510-521.
- Prihatiningsih, Kamal, M. M., Kurnia, R., & Suman, A. 2017. Hubungan panjang-berat, kebiasaan makanan, dan reproduksi ikan kakap merah (*Lutjanus gibbus*: famili lutjanidae) di perairan selatan banten. *bawal widya riset perikanan tangkap*, 9(1), 21–32.
- Scott, B.M. 2007. Keeping the Emperor Snapper *Lutjanus sebae*. www.tfhmagazine.com.
- Sugama, K. dan B. Priono. 2003. Pengembangan budidaya ikan kerapu di Indonesia. *Warta Penelitian Perikanan Indonesia edisi akuakultur*, 9(3):20-22.
- Sukarno, M. Hutomo, M.K. Moosa, dan P. Darsono. 1981. Terumbu karang di Indonesia, sumberdaya, permasalahan dan pengelolaannya. LON-LIPI. Jakarta. 112hlm.
- Suryadi, L. P. S., Haris, A., & Yanuarita, D. 2022. Sebaran Spasial Nitrat Dan Fosfat Di Perairan Terumbu Karang Kabupaten Bone dan Kelayakannya Untuk Lokasi Pertumbuhan Karang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan*, 17(1).
- Yasad, A. 2011. Harga ikan basah di Indramayu naik. www.antarajawabarat.com. Diakses 06-09- 2011.

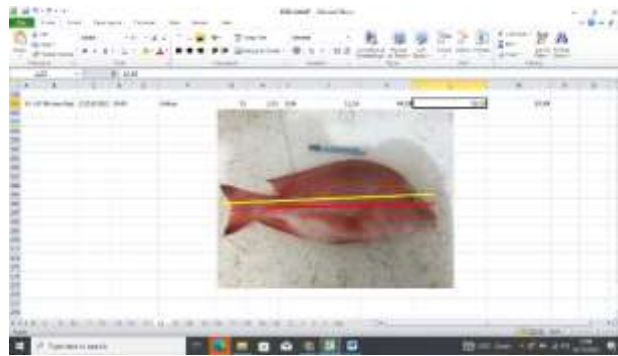
LAMPIRAN

1. Dokumentasi pengambilan sampel dan kondisi perusahaan komoditas ekspor di Kota Makassar



2. Proses pengerjaan data menggunakan program Microsoft excel dengan menggunakan metode rasio pada ikan Kakap





3. Kisaran panjang spesies ikan kakap

No	Spesies	Kisaran panjang	Rentang
4	<i>Lutjanus argentimaculatus</i>	43,09 - 78,22	35,13
3	<i>Lutjanus erythropterus</i>	31,99 - 65,41	33,42
1	<i>Lutjanus malabaricus</i>	23,53 - 85,81	62,28
2	<i>Lutjanus sebae</i>	27,26 - 78,22	50,96